

## **PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH**

Fatimatuzzahro Laeliah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Professor Kiai  
Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto)

[1laeliahzahro@gmail.com](mailto:1laeliahzahro@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The changes in information and communication technology require educational institutions to transform in managing school administration. Manual administrative systems that are slow, inaccurate, and prone to errors have become the main problems faced by schools in meeting the needs for efficient and transparent educational services. This study aims to examine the role of the Education Management Information System (SIMDIK) in improving the efficiency of school administration as well as identifying supporting and inhibiting factors in its implementation. The research employs a qualitative approach using the literature review method, by analyzing various references such as books, scientific articles, and research findings related to the implementation of SIMDIK in different educational institutions. The analysis was carried out through thematic categorization to gain a comprehensive understanding of SIMDIK's concepts, implementation, and challenges. The findings indicate that SIMDIK is capable of integrating student, teacher, staff, and facility data into a single platform, thereby accelerating administrative processes such as enrollment, attendance, reporting, and financial management. SIMDIK also enhances information transparency, school accountability, and the effectiveness of communication with stakeholders. However, several obstacles remain, including limited technological infrastructure, low digital literacy among some teachers, and technical system errors. With adequate training, stakeholder collaboration, and sustainable system maintenance, SIMDIK has the potential to serve as a strategic instrument for realizing school administration that is modern, efficient, and competitive.*

*Keywords: Education, Management Information System, Information Technology*

### **ABSTRAK**

Perubahan teknologi informasi dan komunikasi menuntut lembaga pendidikan untuk bertransformasi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Sistem administrasi manual yang lambat, kurang akurat, dan rentan kesalahan menjadi masalah utama yang dihadapi sekolah dalam memenuhi kebutuhan layanan pendidikan yang efisien dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yaitu menelaah berbagai referensi berupa buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terkait penerapan SIMDIK di berbagai lembaga pendidikan. Analisis

dilakukan melalui kategorisasi tema untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep, implementasi, serta tantangan SIMDIK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMDIK mampu mengintegrasikan data siswa, guru, staf, dan fasilitas dalam satu platform, sehingga mempercepat proses administrasi seperti pendaftaran, absensi, pelaporan, dan manajemen keuangan. SIMDIK juga meningkatkan transparansi informasi, akuntabilitas sekolah, serta efektivitas komunikasi dengan stakeholder. Namun, hambatan masih ditemukan, antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital pada sebagian guru, serta gangguan teknis sistem. Dengan dukungan pelatihan, kolaborasi stakeholder, dan pemeliharaan sistem yang berkelanjutan, SIMDIK berpotensi menjadi instrumen strategis untuk mewujudkan administrasi sekolah yang modern, efisien, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen, Teknologi Informasi

### **A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Perubahan teknologi juga membuat perubahan terhadap kondisi masyarakat, baik dari segi kebijakan, komunikasi, birokrasi, maupun pada setiap institusi atau lembaga yang ada tanpa terkecuali lembaga pendidikan. (Asio et al., 2022) Lembaga pendidikan secara langsung terkena dampak dari perkembangan zaman dan teknologi, sehingga dituntut untuk mampu mengikuti setiap perubahan dan perkembangan yang ada di sekitarnya, terutama perkembangan teknologi.

Era digital saat ini menuntut setiap lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi dalam pengelolaan administrasi dan manajemen sekolah. Sistem administrasi konvensional yang masih mengandalkan proses manual tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan

akan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan data pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga/sekolah, dimana sekolah menginginkan penggunaan sistem sebagai upaya menjawab tantangan abad ke-21 yang mengharuskan lembaga/sekolah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan membosankan bagi siswa di kelas. (Bhato et al., 2024)

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) telah menjadi komponen kritis dalam upaya modernisasi administrasi sekolah. Simdik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai sistem terintegrasi yang mampu mengelola berbagai aspek pengelolaan sekolah secara komprehensif. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan platform manajemen data dan pusat

pengumpulan data untuk sekolah-sekolah di bawah Kementerian Agama. Dalam konteks yang lebih luas, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berkaitan dengan sistem untuk mengelola sejumlah besar data dan informasi yang dapat dengan cepat diakses, diproses, dianalisis, dan disebarluaskan. (Helal et al., 2021)

Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai komponen administratif sekolah dalam satu platform yang terpadu. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/sekolah, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi terhadap kualitas pelayanan serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. SIM dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah di dalam pendidikan membuktikan bahwa teknologi komputerisasi telah mengalami kemajuan. Penerapan teknologi informasi manajemen dapat mengurangi tahap proses kerja dalam sekolah, memperbaiki pelayanan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak terkait dalam organisasi dan masyarakat sekolah. (Trisnawati Lubis & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2023)

Peran Simdik dalam konteks yang lebih luas yaitu dimana teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk Pendidikan dan penggunaan aplikasi berbasis

administrasi menjadi semakin penting untuk memfasilitasi dan meningkatkan efisiensi proses administrasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *studi literatur*. Metode ini dipilih karena fokus kajian adalah menelaah konsep, implementasi, serta tantangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan. Data penelitian dikumpulkan melalui penelusuran pustaka berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen terkait penerapan SIMDIK di berbagai lembaga pendidikan. Dengan pendekatan literatur, penelitian dapat menyajikan perspektif teoretis dan praktis dari berbagai penelitian terdahulu, sehingga menghasilkan sintesis pengetahuan yang dapat dijadikan dasar pengembangan dan implementasi SIMDIK di masa depan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Sekolah**

Sistem Informasi Manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Fungsi manajemen mulai dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan

(*controlling*) diperlukan demi keberhasilan suatu organisasi atau Lembaga Pendidikan. Keberhasilan dalam melakukan fungsi manajemen yaitu didukung oleh sistem informasi yang dapat menyediakan data yang diperlukan oleh pengelola pimpinan Lembaga Pendidikan terkait) sehingga dapat memberikan data sesuai yang dibutuhkan. (Sonia, 2020) Menurut James A.F. Stoner (1992), sistem informasi manajemen adalah metode formal yang memberi pihak manajemen informasi informasi yang tepat waktu dan dapat diandalkan untuk membantu proses pengambilan keputusan untuk perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi organisasi yang lebih efisien. (Alberd Alberto Ardiansyah et al., 2024)

Pengimplementasian sistem informasi manajemen di sekolah bermanfaat dalam memproses data dan informasi serta segala sesuatu yang terkait dengan pengelolaan sekolah. Sistem informasi manajemen mempermudah pendidik, peserta didik dan masyarakat yang membutuhkan informasi untuk menjalankan aktivitas yang berhubungan dengan informasi internal dan eksternal sekolah. (Andora, 2016) Terdapat banyak sistem informasi manajemen Pendidikan yang dapat digunakan oleh sekolah terkait administrasi sekolah seperti *Education Management Information System* (EMIS) dan Data Pokok Pendidikan

(DAPODIK). Sistem tersebut mencakup tentang data diri peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan bahkan sampai fasilitas sekolah juga terinput dalam sistem.

Simdik dikembangkan sebagai inisiatif untuk memenuhi kebutuhan administrative Lembaga, tujuannya untuk meningkatkan kualitas layanan dan mendukung proses belajar mengajar di Sekolah. Dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), ada faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi tersebut. Faktor pendukung adalah hal-hal yang mendukung atau mempermudah proses penggunaan sistem informasi tersebut. Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung implementasi SIMDIK:

1. Adanya kerjasama dari berbagai pihak. Kerjasama dari berbagai pihak merupakan faktor kunci dalam kesuksesan implementasi Simdik di sebuah sekolah. Kerjasama ini mencakup dukungan baik dalam hal fasilitas maupun sumber daya manusia. Secara khusus, hal ini termasuk dukungan dari sekolah, pemerintah daerah, lembaga Pendidikan terkait maupun swasta, dalam menyediakan infrastruktur perangkat lunak, pelatihan dan pendanaan untuk implementasi simdik. Dengan adanya hubungan Kerjasama memungkinkan sekolah untuk

mengambil alih teknologi informasi dengan lebih mudah dan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah.

2. Adanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul. Tantangan saat implementasi simdik dilakukan biasanya kesulitan Teknik, kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak atau kegagalan kaitannya dengan kurangnya keterampilan teknologi informasi pengguna. Upaya untuk mengatasi kendala-kendala ini penting untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan implementasi SIMDIK. Salah satu upaya yang disebutkan adalah memberikan bimbingan khusus kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang tepat, sekolah dapat membantu staf pendidik dan tenaga kependidikan untuk lebih nyaman dan terampil dalam menggunakan SIMDIK, sehingga potensi dari sistem tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan mutu Pendidikan. (Supriatna et al., 2024)

Sedangkan faktor penghambat implementasi simdik adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dialami oleh guru yang sudah berusia lanjut

dalam mengikuti atau menjalankan penerapan sistem informasi manajemen. Guru yang telah lanjut usia mungkin tidak terbiasa dengan teknologi modern atau memiliki keterbatasan dalam memahami dan menggunakan sistem informasi yang baru. Hal ini dapat menghambat proses implementasi karena memerlukan waktu dan upaya tambahan untuk memberikan pelatihan atau bimbingan khusus kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem.

2. Sering terjadinya eror pada teknologi sistem informasi, yang dapat mengganggu kelancaran penggunaan sistem. Eror atau masalah teknis yang sering terjadi dapat mengganggu kelancaran penggunaan sistem dan memperlambat proses kerja. Hal ini dapat mengakibatkan frustrasi bagi pengguna dan menimbulkan ketidakpercayaan terhadap kehandalan sistem informasi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan dan perbaikan secara berkala untuk meminimalisir terjadinya eror teknis yang dapat mengganggu operasional sekolah.
3. Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi yang digunakan, misalnya kesulitan mengikuti deadline atau tugas yang telah ditentukan. Hal ini

dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi atau kendala teknis yang dialami oleh siswa. Kesulitan ini dapat mengganggu proses belajar mengajar dan mengurangi efektivitas penerapan sistem informasi manajemen di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. (Purwaningsih, 2022)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu Pendidikan dalam hal ini adalah sistem administrasi sekolah serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor pendukung mencakup ketersediaan fasilitas sistem informasi, upaya mengatasi kendala sumber daya manusia, serta penanganan kesalahan teknis. Di sisi lain, hambatan bisa muncul dari kendala sumber daya manusia, kesalahan teknis, dan tantangan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut.

## **2. Peran SIMDIK dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam lembaga pendidikan

menunjukkan serangkaian metodologi, teknologi, dan kerangka kerja yang komprehensif yang digunakan untuk memperoleh, mensistematisasikan, melestarikan, mengawasi, dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan tata kelola dan fungsi operasional lembaga pendidikan. Lisensi yang diberikan kepada sekolah mencakup beragam elemen, termasuk tetapi tidak terbatas pada perangkat keras, perangkat lunak, database, jaringan komputer, dan aplikasi yang secara eksplisit disesuaikan untuk memenuhi persyaratan administrasi, pedagogis, dan manajemen lembaga. Peningkatan Efisiensi Administrasi Tujuan utama lisensi dalam pengaturan pendidikan adalah untuk meningkatkan efisiensi manajemen administrasi. SIM memfasilitasi otomatisasi banyak fungsi administrasi, meliputi pendaftaran siswa, pelacakan kehadiran, pengelolaan data pribadi yang berkaitan dengan siswa dan fakultas, serta pembuatan laporan dan dokumentasi administrasi penting lainnya. Melalui penerapan SIM, proses administrasi dibuat lebih cepat, tepat, dan terorganisir secara sistematis, sehingga memungkinkan personel sekolah untuk berkonsentrasi pada tanggung jawab penting lainnya. (Maulana & Ikasari, 2023)

Pentingnya Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Sekolah. Sistem informasi manajemen pendidikan juga membantu memperbaiki keterbatasan administrasi tradisional yang rentan terhadap kesalahan manusia dan proses yang lambat. Dengan integrasi teknologi, tugas-tugas administratif seperti pengumpulan data, pelaporan, dan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan untuk analisis data yang lebih mendalam, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan terkini.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, adalah platform digital yang memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi sekolah. Menurut Maulana & Iksari Berikut adalah beberapa poin penting yang menjelaskan pentingnya peran SIMDIK:

1. **Pengelolaan Data Siswa:** SIMDIK memungkinkan sekolah untuk mengelola data siswa secara efisien, termasuk informasi pribadi, catatan akademik, dan riwayat kehadiran. Dengan data yang terorganisir dengan baik, proses administrasi seperti pencatatan absensi, pembuatan rapor, dan pemantauan perkembangan siswa menjadi lebih mudah.

2. **Pemantauan Kinerja Sekolah:** Simdik menyediakan alat untuk memantau kinerja sekolah secara keseluruhan, termasuk tingkat kehadiran siswa, tingkat kelulusan, dan hasil ujian. Dengan informasi ini, sekolah dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka perlu meningkatkan pelayanan dan merancang strategi yang sesuai.
3. **Pembaruan Kurikulum:** Simdik memungkinkan sekolah untuk dengan cepat memperbarui kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini dalam pendidikan. Dengan demikian, sekolah dapat memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dan memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan.
4. **Komunikasi dengan Stakeholder:** Simdik memfasilitasi komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua, dan stakeholder lainnya. Ini dapat dilakukan melalui portal online, email, atau pesan teks, memungkinkan informasi yang penting disampaikan dengan cepat dan efisien. (Maulana & Iksari, 2023)

Peran Simdik dalam Efisiensi Administrasi Sekolah sebagai berikut:

1. **Pengelolaan Data Terpadu**  
Sindik memungkinkan sekolah mengelola data siswa, guru, dan staf secara efisien. Data yang terorganisir memudahkan pencatatan absensi,

pembuatan rapor, hingga pemantauan perkembangan siswa dan kinerja guru.

2. Otomatisasi Proses Administrasi  
Proses pendaftaran siswa, penjadwalan pelajaran, monitoring kehadiran, dan pelaporan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Hal ini mengurangi beban kerja staf administrasi dan meminimalisir kesalahan manusia.
3. Peningkatan Produktivitas dan Akuntabilitas  
Simdik membantu kepala sekolah dan tenaga administrasi dalam perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, serta pengawasan dan evaluasi secara lebih efektif dan akuntabel.
4. Kemudahan Akses dan Transparansi Informasi  
Simdik menyediakan akses informasi yang mudah bagi seluruh stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak manajemen sekolah.
5. Integrasi dengan sistem lain  
Simdik dapat diintegrasikan dengan sistem keuangan, pustaka digital, dan aplikasi lain di sekolah, sehingga menciptakan ekosistem Pendidikan yang lebih efisien dan terintegrasi. (Hunim & Aimah, 2024)

Jadi untuk dapat meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi sekolah maka di perlukan pemanfaatan sistem informasi

manajemen pendidikan (SIMDIK) Hal ini mengkonfirmasi efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan sesuai dengan rencana strategis yang telah dirancang.

### **E. Kesimpulan**

Simdik dirancang untuk mengintegrasikan berbagai komponen administratif sekolah dalam satu platform yang terpadu. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/sekolah, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi terhadap kualitas pelayanan serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, adalah platform digital yang memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi sekolah.

Pentingnya Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Sekolah. Sistem informasi manajemen pendidikan juga membantu memperbaiki keterbatasan administrasi tradisional yang rentan terhadap kesalahan manusia dan proses yang lambat. Untuk dapat meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi sekolah maka di perlukan pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alberd Alberto Ardiansyah, Kelvin Kelvin, Suyati Suyati, Sri Yana, & Kabri Kabri. (2024). Sistem Informasi dalam Manajemen Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 65–75.  
<https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1171>
- Andora, D. (2016). *Pentingnya Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah*. July, 1–23.
- Asio, J. M. R., Leva, E. F., Lucero, L. C., & Cabrera, W. C. (2022). Education Management Information System (EMIS) and Its Implications to Educational Policy: A Mini-Review. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(8), 1389–1398.  
<https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.08.01>
- Bhato, S. I., Hikmah, N., & Noor, S. (2024). *Implementasi Penggunaan Aplikasi Education Management Information System ( Emis ) di PD Pontren Kementerian Agama Kota Palangka Raya Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya , Indonesia Kementerian Agama Kota Palangka Raya , Indonesia*. 5.
- Helal, M. S. A., Ahmed, I., & Bhuiyan, M. E. M. (2021). Impact of Education Management Information System (EMIS) on Teaching-Learning Development. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10(2), 948–956.  
<https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i2/10443>
- Hunim, M., & Aimah, S. (2024). *Transformasi Digital : Optimalisasi Simdik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SPM Muadalah Ulya*. 5.
- Maulana, F., & Ikasari, I. H. (2023). Peran Sistem Infomasi Manajemen Pada Sekolah. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(1), 139–142.  
<http://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum/article/view/159>
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68–76.  
<https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104.  
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Supriatna, D., Patimah, S., Warisno, A., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., Lampung Selatan, K., Raden Intan Lampung, U., Endro Suratmin, J., Sukarame, K., & Bandar

- Lampung, K. (2024). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sistem Informasi Manajemen. *Journal on Education*, 06(02), 14920–14927.
- Trisnawati Lubis, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2023). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Pendukung Organisasi. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 83–89. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2246>